

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai dampak moralitas individu, *whistleblowing*, komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada 122 aparatur desa di Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Smart Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moralitas individu, *whistleblowing*, komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Melalui kombinasi standar moral yang tinggi, mekanisme *whistleblowing* yang efektif, dan komitmen organisasi yang mendorong integritas dan transparansi, maka pencegahan kecurangan dana desa dapat diperkuat. Hal ini membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa, menjaga dana desa tetap digunakan untuk tujuan yang seharusnya, serta meningkatkan efektivitas dan dampak pembangunan di daerah pedesaan.

Keywords : Dana Desa, Komitmen Organisasi, Pencegahan Kecurangan, Moralitas Individu, *Whistleblowing*.